

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Sehubungan dengan era globalisasi yang penuh dengan kompetisi tidak hanya secara domestik namun juga internasional, maka perusahaan harus bersiap-siap untuk dapat menyesuaikan diri dalam pasar global. Hal ini membuat perusahaan, khususnya perusahaan yang bergerak di sektor industri berusaha secara terus-menerus mencari cara untuk menghasilkan produk yang bernilai tinggi demi memuaskan konsumennya. Produk tidak hanya harus menarik secara fisik tapi juga pelayanan yang diberikan bagi pelanggan harus diperhatikan. Dengan demikian tentunya perusahaan mengharapkan agar konsumen merasa puas dan tetap mempercayakan kebutuhannya pada perusahaan.

Perusahaan agar dapat dipercaya oleh konsumen, haruslah cepat dan tepat dalam hal penyediaan pesannya sebab apabila hal ini tidak diperhatikan maka akan mudah dikalahkan oleh pesaing yang dengan sigap memanfaatkan kelemahan tersebut. Oleh sebab itu perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang industri harus benar-benar memperhatikan ketepatan waktu yang telah ditetapkan pembeli. Agar proses produksi dapat berjalan dengan baik dan lancar, maka diperlukan suatu pengaturan kegiatan operasi yang dikenal dengan istilah penjadwalan. Dengan adanya penjadwalan yang baik, diharapkan dapat memenuhi kebutuhan konsumen sesuai dengan kualitas, kuantitas, serta pemenuhan pesanan tepat waktu. Selain itu, dengan penjadwalan yang baik juga dapat meminimumkan

waktu tunggu (*waiting time*) dan waktu menganggur (*idle time*), sehingga proses produksi dapat dikerjakan lebih efisien dan pada akhirnya akan menurunkan biaya produksi perusahaan.

Dewasa ini, banyak perusahaan yang memasarkan produknya baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Salah satu di antaranya adalah PT. X. Perusahaan ini bergerak di sektor industri garmen yang memproduksi celana panjang *jeans*, celana pendek *jeans*, celana panjang *twill*, celana pendek *twill*, dan kemeja. Pada mulanya kegiatan PT. X ini terbatas hanya pada penerimaan makloon dari perusahaan lain. Kemudian PT. X ini mulai mengembangkan usahanya ke bidang konveksi sehingga mesin-mesin yang digunakannya pun makin bertambah dan makin modern karena mengikuti perkembangan teknologi yang ada.

Berikut ini merupakan data berbagai macam produk dan jumlah produksi setiap bulannya:

**Tabel 1.1**  
**Macam Produk dan Jumlah Produksi**  
**per bulan**

No	Macam Produk	Jumlah Produksi (pcs)
1	Celana panjang <i>jeans</i>	3400
2	Celana pendek <i>jeans</i>	3800
3	Celana panjang <i>twill</i>	3200
4	Celana pendek <i>twill</i>	3600
5	Kemeja	4000

Sumber: PT. X

Produk di atas harus diproduksi untuk memenuhi pesanan konsumen dengan melalui 8 mesin yang bersifat seri yaitu mesin potong, mesin jahit, mesin obras, mesin overdek, mesin baltek, mesin lubang kancing, mesin kancing, dan mesin *steam* yang masing-masing memiliki waktu proses produksi yang berbeda-beda seperti pada tabel berikut ini:

**Tabel 1.2**  
**Waktu Proses dan Jumlah Mesin**

No	Mesin	Jumlah (unit)	Waktu Pemrosesan/per produk
1	Mesin Potong	2	0,5 menit
2	Mesin Jahit	25	45 menit
3	Mesin Obras	6	8 menit
4	Mesin Overdek	1	2 menit
5	Mesin Baltek	1	1,5 menit
6	Mesin Lubang Kancing	1	1 menit
7	Mesin Kancing	1	0,75 menit
8	Mesin <i>Steam</i>	3	3 menit

Sumber: PT. X

Berdasarkan tabel di atas, maka PT. X perlu melaksanakan penjadwalan mesin agar perusahaan dapat mengefisiensikan waktu proses produksi, sehingga perusahaan dapat memenuhi permintaan konsumen sesuai dengan kualitas, kuantitas dan juga dapat memenuhi permintaan konsumen sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis bermaksud mengadakan penelitian dengan judul “**Analisis Penjadwalan Mesin Guna Mengefisiensikan Waktu Proses Produksi Pada PT. X.**”

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka ada beberapa masalah yang akan dibahas oleh penulis yaitu:

1. Bagaimana penjadwalan yang dilakukan perusahaan saat ini?
2. Bagaimana penjadwalan dengan menggunakan metode CDS (*Campbell Dudek Smith*)?
3. Berapa efisiensi waktu yang dapat dicapai dengan menggunakan metode CDS (*Campbell Dudek Smith*)?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana penjadwalan yang dilakukan perusahaan selama ini.
2. Untuk mengetahui bagaimana penjadwalan dengan menggunakan metode CDS (*Campbell Dudek Smith*).
3. Untuk mengetahui efisiensi waktu yang dapat dicapai dengan menggunakan metode CDS (*Campbell Dudek Smith*).

## 1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah:

- Bagi Penulis, diharapkan penelitian akan membuka wawasan penulis mengenai pentingnya efisiensi dan keefektifan proses produksi, serta

pengalaman yang didapat melalui pengamatan dapat menambah pengalaman untuk bekal kerja di masa depan.

- Bagi Perusahaan, memberikan masukan mengenai model penjadwalan mesin di dalam perusahaan, sehingga diharapkan dapat membantu perusahaan dalam melakukan usahanya dengan lebih baik di masa yang akan datang.
- Bagi Fakultas, diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan dapat melengkapi literatur di Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha.
- Bagi Pihak Lain, diharapkan dapat memberi wawasan yang lebih luas bagi para pembaca mengenai penjadwalan mesin dan waktu yang dibutuhkan dalam pemrosesan produksi.

### **1.5 Lokasi dan Lamanya Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di PT. X yang terletak di Jalan Taman Kopo Indah 1 Blok A-15 Bandung. Adapun lamanya waktu penelitian adalah 5 bulan (Maret-Juli 2010).

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan skripsi yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

## BAB I Pendahuluan

Berisikan tentang latar belakang permasalahan penulisan skripsi ini, identifikasi masalah yang akan dibahas oleh penulis, tujuan penelitian yang dilakukan oleh penulis, kegunaan penelitian, lokasi dan lamanya penelitian serta sistematika penulisan.

## BAB II Tinjauan Pustaka

Berisikan tentang landasan teori-teori dan metode pemecahan masalah yang berhubungan dengan penelitian ini dan diungkapkan pula kerangka pemikiran yang digunakan untuk menganalisis permasalahan.

## BAB III Obyek Penelitian

Berisi gambaran umum perusahaan yang diteliti meliputi sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, proses produksinya, dan metode penelitian.

## BAB IV Pembahasan

Berisikan tentang cara pengumpulan data dan pengolahan data yang dibutuhkan dan analisis yang dilakukan oleh penulis untuk memecahkan masalah penjadwalan produksi sehingga waktu pemrosesan yang dikerjakan dapat efisien.

## BAB V Simpulan dan Saran

Berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian dan pembahasan, dan diharapkan mampu memberikan masukan bagi perusahaan dalam upaya melakukan perencanaan penjadwalan produksi yang lebih baik.